

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah mengkaji lebih jauh mengenai pengendalian intern penjualan, dan juga peranan audit intern sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang pengendalian intern penjualan pada PT. Akari Indonesia, serta hasil pengujian hipotesa maka penulis menarik kesimpulan secara umum bahwa:

1. Pengendalian intern penjualan dalam perusahaan cukup memadai, karena adanya dukungan dari faktor-faktor berikut ini:
 - a. Struktur organisasi perusahaan yang disertai uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing bagian dalam perusahaan.
 - b. Adanya pemisahan fungsi yang memadai antara fungsi operasi penjualan, fungsi pencatatan, fungsi penyimpanan barang.
 - c. Prosedur otorisasi yang ada cukup memadai yaitu dengan ditetapkannya kebijakan-kebijakan dan prosedur pelaksanaan serta pencatatan-pencatatan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan (*fraud*).
 - d. Digunakannya dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang cukup memadai serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - e. Perusahaan melakukan perhitungan fisik atas persediaan pada akhir tahun untuk memberikan keyakinan kebenaran atas pencatatan persediaan.

- f. Auditor intern perusahaan melakukan audit intern yang dapat membantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap pengendalian yang diterapkan di perusahaan serta dapat memberikan penilaian juga saran-saran perbaikan yang berguna bagi kepentingan manajemen.
2. Audit intern sebagai salah satu unsur pengendalian intern telah berperan dalam fungsinya sebagai alat manajemen dalam menunjang pengendalian intern penjualan.
- Kesimpulan ini didapat berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Kedudukan auditor intern yang khusus dalam struktur organisasi perusahaan, yaitu sebagai fungsi staf yang mempunyai tanggung jawab langsung terhadap Direktur, dan auditor intern tersebut tidak mempunyai wewenang untuk memberikan perintah kepada para bawahan. Dengan demikian kedudukan auditor intern tersebut memenuhi syarat independen.
 - b. Auditor intern dalam perusahaan adalah seorang yang profesional sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mempunyai kemampuan teknis yang tinggi yang merupakan syarat bagi seorang auditor intern yang berhasil.
 - c. Manajemen memberikan dukungan terhadap auditor intern. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laporan hasil audit intern yang disampaikan kepada Direktur dan tindakan yang dilakukan oleh direktur selanjutnya. Laporan auditor intern juga merupakan bahan pertimbangan bagi keputusan yang akan diambil oleh manajemen.
 - d. Adanya aktivitas auditor intern yang meliputi fungsi verifikasi, fungsi *compliance*, dan fungsi evaluasi.

Selain faktor-faktor yang menunjang pengendalian intern dan pelaksanaan audit intern tersebut diatas, terdapat pula kelemahan-kelemahan yang ada baik pada pengendalian intern penjualan maupun pada pelaksanaan audit intern dalam perusahaan. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa kelemahan yang ada:

1. Usulan perbaikan yang disampaikan oleh audit intern, kadang-kadang lambat dijalankan oleh pimpinan atau manajemen, jika tanggapan pimpinan lambat, maka akan berakibat semangat kerja audit intern menurun.
2. Bagian *accounting* juga merangkap sebagai bagian keuangan. Dimana fungsi pencatatan dan penerimaan uang dipegang oleh bagian *accounting*. Seharusnya perusahaan mempunyai bagian keuangan yang khusus mengurus keuangan perusahaan.
3. Karena departemen audit intern PT. Akari menangani audit kantor pusat dan kantor cabang, oleh karena itu sebaiknya frekuensi audit intern ditingkatkan dan direncanakan dengan sebaik mungkin.
4. Pengendalian intern penjualan pada PT. Akari Indonesia masih memiliki kelemahan yaitu tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian penjualan dan bagian kredit.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat sebelumnya, penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan dalam penyempurnaan pengendalian intern dan fungsi audit intern, yaitu:

1. Uraian tugas yang ada sering direview kembali untuk ditambah atau dikurangi berdasarkan hasil audit intern sehingga para pelaksana operasi pada bagian penjualan, dan prosedur pengiriman barang dapat lebih efektif serta karyawan dapat benar-benar melaksanakan tugasnya.
2. Frekuensi audit intern sebaiknya ditingkatkan dan direncanakan dengan sebaik mungkin.
3. Antara bagian penjualan dan bagian kredit sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan dapat dihindari.
4. Pada kantor cabang sebaiknya perusahaan menetapkan bagian yang khusus mengurus masalah keuangan kantor cabang.